

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5. 1. KESIMPULAN**

Dari penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang analisis tritium alam pada airtanah daerah Semarang untuk menentukan perbandingan umur airtanah menggunakan LSC dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk pencacahan  $^3\text{H}$  cuplikan diperoleh perbandingan volume benzena : pengelip optimum pada perbandingan 10:10.
2. Konsentrasi tritium hanya terdeteksi pada dua lokasi yaitu daerah Manyaran ( $33,80 \pm 7,15$  TU) dan daerah Semarang Kota ( $28,39 \pm 8,78$  TU).
3. Umur airtanah daerah Manyaran yang mewakili lokasi formasi damar, nilai umur airtanahnya lebih muda dibanding daerah Semarang kota yang mewakili lokasi endapan aluvium.

#### **5. 2. SARAN**

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan variasi daerah dan pengambilan cuplikan secara periodik.
2. Untuk mendukung data menanggulangi masalah airtanah daerah Semarang, perlu dilakukan penelitian menggunakan radioisotop alam lainnya seperti deuterium,  $^{14}\text{C}$ , dan lain-lain.

3. Dengan mengetahui perbandingan umur airtanah diharapkan dapat dikembangkan penelitian lanjutan untuk memberikan informasi tentang asal usul airtanah yang berguna bagi kelestarian airtanah, terutama daerah imbu.

